



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang konsumtif. Hal ini juga didukung dengan adanya isu-isu dalam industri keuangan mengenai perilaku masyarakat saat ini, seperti masyarakat Indonesia yang memiliki kesadaran keuangan yang rendah, pasar modal yang belum dimanfaatkan oleh semua kalangan, adanya investasi bodong yang susah dihentikan, dan isu generasi *millennial* yang kesulitan untuk menabung dengan gaya hidup mahal yang dimilikinya saat ini (Jouska, 2019). Kecanggihan teknologi keuangan/*fintech*<sup>1</sup> yang sedang berkembang saat ini seperti Dana, Go-pay, dan Ovo juga memberi dampak yang besar terhadap sikap konsumtif masyarakat Indonesia. Pola hidup konsumtif ini secara tidak langsung dapat mencerminkan perilaku keuangan akibat kesadaran dan pengetahuan keuangan masyarakat yang rendah. Padahal perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif akan menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat, dan penganggaran dana untuk masa depan (Herdjiono dan Danamik, 2016).

Berdasarkan penelitian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia masih berada pada angka 29%, sementara Malaysia 66%, Thailand 73%, dan Singapura mencapai 98%.

<sup>1</sup> *Fintech* (*Financial Technology*) adalah teknologi dan inovasi yang bertujuan untuk bersaing dengan metode keuangan tradisional dalam penyampaian layanan keuangan. (sumber : en.wikipedia.org)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Tingkat literasi keuangan di Indonesia adalah 29,66 %, hal ini dapat diartikan bahwa hanya 29,66% masyarakat Indonesia yang memahami mengenai jasa dan produk keuangan yang digunakannya. Menurut Survei Nasional Literasi Keuangan (2016) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat Indonesia juga belum memahami berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal dan lebih tertarik pada tawaran-tawaran investasi lain yang berpotensi merugikan mereka. Data tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia tergolong rendah.

Serangkaian data diatas menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan erat dengan perilaku manajemen keuangan. Dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, masyarakat harus memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Tentu saja untuk dapat mengelola keuangan dengan baik perlu memiliki pengetahuan keuangan yang baik pula. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka masyarakat akan memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Hal ini juga berlaku bagi generasi muda, dimana para generasi muda saat ini yang sedang memasuki dunia perkuliahan berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian finansial dan mulai pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Elliehausen et al, dalam Herdjiono dan Danamik 2016). Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja ini merupakan salah satu komponen masyarakat yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap perekonomian negara. Mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan seharusnya merupakan seseorang yang sudah memiliki pengetahuan. Tapi pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki dan memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar, sehingga mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan individu kedepannya.

Mahasiswa saat ini yang dikenal sebagai generasi *millennial* merupakan generasi anak muda yang lahir dan tumbuh setelah munculnya kecanggihan teknologi yang ada saat ini. Oleh sebab itu generasi *millennial* merupakan generasi yang kreatif dan produktif. Di jaman modern saat ini, internet sangat melekat dalam kehidupan mahasiswa. Internet mampu mempermudah segala jenis transaksi mulai dari transportasi, membeli makanan, *travel*, hingga berbelanja kebutuhan sehari-hari yang dapat dilakukan secara digital/*online*. Dengan adanya kecanggihan teknologi yang modern ini tidak hanya membentuk karakter mahasiswa menjadi individu yang modern dan mudah mempelajari banyak hal, namun juga menyebabkan mahasiswa memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif. Menurut Dugas (dalam Mien dan Thao 2015), generasi muda jaman sekarang tumbuh dan berkembang dalam budaya hutang yang dipengaruhi oleh gaya hidup yang mahal dan fasilitas kredit yang mudah. Menurut Mien dan Tao (2015), survei juga mengungkapkan bahwa sebagian besar uang saku mahasiswa dihabiskan untuk pakaian, kosmetik, tiket bioskop, dan untuk makan di restaurant sebagai cara mereka menunjukkan seberapa kekinian mereka. Dari hasil observasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya juga menyatakan bahwa kegiatan yang banyak dilakukan mahasiswa saat ini adalah sistem belanja *online* (Susanti, 2016). Situasi ini membuktikan bahwa mahasiswa saat ini memiliki gaya hidup yang tinggi, hal ini merupakan bentuk dari sikap keuangan yang buruk dan tidak memiliki kesadaran ataupun pengetahuan yang baik untuk mengelola pengeluaran keuangan sehari-hari mereka dengan bertanggung jawab. Para mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memiliki sikap yang konsumsif ini karena tidak memiliki pertimbangan kedepan dan tidak berpikir panjang untuk membelanjakan uang yang mereka miliki.

Menurut Susanti (2006), perilaku konsumtif mahasiswa ini tidak didasarkan lagi pada teori kebutuhan (need), tetapi didorong oleh hasrat (desire) dan keinginan (want). Pergeseran perilaku konsumsi masyarakat saat ini tidak untuk memenuhi kebutuhan tetapi didasarkan pada motivasi untuk mendapatkan tantangan, suatu sensasi, kegembiraan, sosialisasi, menghilangkan stress, memberikan pengetahuan baru tentang perkembangan *trend* baru dan model baru serta untuk menemukan barang yang baik dan bernilai bagi diri masyarakat (Bahri, dalam Susanti 2016). Selain itu, gaya hidup mahasiswa yang tinggi dan pola konsumsi yang boros tidak sesuai dengan pendapatan yang dimiliki mahasiswa. Gaya hidup mahasiswa tidak terikat dengan tingkat pendapatan yang dimilikinya (*personal income*).

Berdasarkan seluruh data yang telah disampaikan, dapat diketahui bahwa tidak hanya pengetahuan keuangan, namun sikap mengenai keuangan tersebut memiliki hubungan yang cukup erat terhadap perilaku manajemen keuangan. Kondisi keuangan serta rendahnya pengetahuan dan perilaku keuangan yang buruk pada akhirnya dapat menyebabkan kegagalan finansial. Perilaku keuangan yang buruk apabila dimiliki oleh mahasiswa akan memberikan konsekuensi, kerugian, dan efek negatif bagi kehidupan pribadi dan kerja mereka. Kegagalan dalam mengatur keuangan pribadi akan memberikan dampak buruk yang serius dalam jangka panjang, dimana hal ini tidak hanya berdampak secara personal, namun juga berdampak buruk bagi perusahaan dan masyarakat. Banyaknya masyarakat yang tidak mengerti tentang keuangan menyebabkan banyak masyarakat yang mengalami kerugian, baik akibat penurunan kondisi perekonomian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



inflasi atau karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat semakin konsumtif (Ida dan Dwinta, dalam Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019). Beberapa fakta menyatakan bahwa sikap keuangan/ *financial attitude* yang dimiliki seseorang memiliki kaitan erat dengan kesulitan keuangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa membutuhkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) untuk memberikan mereka kesadaran mengenai pentingnya mengelola keuangan dan manfaat ekonomi. Pada akhirnya mahasiswa perlu memiliki dan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Perilaku manajemen keuangan berkaitan erat dengan kedisiplinan pengelolaan keuangan. *Financial management behavior* dianggap sebagai salah satu kunci dalam menerapkan kedisiplinan pengelolaan keuangan/ *financial discipline* (Mien dan Thao, 2015).

*Financial management behavior* merupakan perilaku individu dalam mengatur keuangan dan mengambil keputusan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang dimiliki. Munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Menurut Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018), faktor yang memengaruhi *financial management behavior* adalah *financial attitude, financial knowledge, dan Personal Income*. Terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai perilaku manajemen keuangan dengan berbagai variabel yang memengaruhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018) menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *personal income* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) dalam hasil penelitiannya juga mendukung pernyataan bahwa adanya pengaruh positif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



signifikan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) beserta Khairani dan Alfarsi (2019) menunjuk hasil penelitian yang berbeda mengenai *financial knowledge*, kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapatnya pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya, tidak ada perbedaan hasil penelitian (*gap research*) yang dilakukan dalam menguji pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*, seluruh penelitian menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh positif signifikan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang apa saja yang dapat memengaruhi *financial management behavior*. Peneliti menggunakan mahasiswa yang berdomisili di DKI Jakarta sebagai subjek penelitian. Ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pendapatan, pengetahuan, dan sikap keuangan terkait dengan perilaku manajemen keuangan mahasiswa S1 di Jakarta. Adapun penelitian yang dilakukan untuk menganalisis tentang *financial management behavior* yang dimiliki mahasiswa yang dilihat dari *personal income*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* mahasiswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Personal Income*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S-1 di DKI Jakarta”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## B. Identifikasi Masalah

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam latar belakang yang sudah disebutkan diatas, maka peneliti ingin mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Apakah *personal income* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 di Jakarta?
2. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 di Jakarta?
3. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 di Jakarta?

## C. Batasan Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian dengan beberapa hal sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti penulis adalah *Personal Income*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Management Behavior*.
2. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang berdomisili di Jakarta.
3. Wilayah yang diteliti di daerah Ibukota DKI Jakarta.
4. Responden 191 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Rumusan masalah

©

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian ini yaitu:

“Pengaruh *Personal Income*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S-1 di DKI Jakarta”

## E. Tujuan Penelitian

Dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1 Untuk menganalisis pengaruh *personal income* terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 di Jakarta
- 2 Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 di Jakarta
- 3 Untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 di Jakarta.

## F. Manfaat Penelitian

- 1 Bagi Akademik

Memberikan informasi berupa pengetahuan bagi Akademisi dalam konteks *financial management behavior*, dan memberikan bukti tambahan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa S1 yang berdomisili di ibukota Jakarta memiliki *personal income*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* yang baik. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman secara lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tentang pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap *financial management behavior*.

## 2 Bagi Praktisi

Memberikan manfaat yang baik bagi para praktisi sebagai sumber rujukan dalam mengambil keputusan maupun kebijakan. Penelitian ini akan memberikan bukti tambahan yang akan memberikan informasi lebih mengenai *personal income, financial knowledge, financial attitude, dan financial management behavior* yang dimiliki oleh para mahasiswa S1 di Jakarta.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

